



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Visual Pada Pembelajaran IPAS di Kelas V SDN Cipete 4 Kota Tangerang

Mawardi¹, Siti Nuraisyah², Khairiyah Salsabila³, Rihaadatul' Aisy⁴, Putriyana Isnaini Halim⁵, Eti Ernawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: wardi.elmawardi@gmail.com, stnuraisyah687@gmail.com, khairiyahsalsabila5@gmail.com, rihaadatulaisy387@gmail.com, Putrianna979@gmail.com, Etiernawati054@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of fifth-grade students in science and science lessons, caused by the suboptimal use of learning media. The learning process is still dominated by lecture methods, resulting in students being passive and uninterested in the material. This study aims to improve student learning outcomes through the use of visual media in science and science lessons. The research method used was Classroom Action Research (CAR), implemented in two cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 28 fifth-grade students. Data collection techniques included learning achievement tests, observation, interviews, and documentation. The results showed an increase in student learning outcomes in each cycle. In the pre-cycle, student learning mastery was 39.3%, increasing to 71.4% in the first cycle, and increasing again to 89.3% in the second cycle. Thus, the use of visual media has been proven to improve student learning outcomes in fifth-grade science and science lessons.

Keywords: Visual Media, Learning Outcomes, Science and Science, Fifth Grade.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS yang disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang tertarik terhadap materi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media visual pada pembelajaran IPAS. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada pra-siklus, ketuntasan belajar siswa sebesar 39,3%, meningkat menjadi 71,4% pada siklus I, dan meningkat kembali menjadi 89,3% pada siklus II. Dengan demikian, penggunaan media visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V.

Kata kunci: Media Visual, Hasil Belajar, IPAS, Kelas V

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari proses pembelajaran (Hamalik, 2010).

Pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya di kelas V, siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan fenomena alam dan sosial. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran IPAS masih bersifat konvensional, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan buku teks tanpa didukung media pembelajaran yang menarik. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif, cepat merasa bosan, dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media visual. Media visual merupakan media pembelajaran yang dapat dilihat dan melibatkan indera penglihatan, seperti gambar, foto, diagram, dan bagan. Menurut Arsyad (2014), media visual mampu memperjelas penyajian pesan, meningkatkan perhatian siswa, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian (Selamet, 2020) membuktikan bahwa media visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Visual pada Pembelajaran IPAS di Kelas V..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2018), PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes hasil belajar, observasi aktivitas guru dan siswa, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 80% siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pra-Siklus

Pada tahap pra-siklus, hasil belajar siswa masih rendah. Dari 28 siswa, hanya 11 siswa (39,3%) yang mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas sebesar 62.

2. Hasil Siklus I

Setelah diterapkan media visual pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 20 siswa (71,4%) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 72. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

3. Hasil Siklus II

Pada siklus II, penggunaan media visual dioptimalkan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam mengamati dan mendiskusikan gambar serta video pembelajaran. Hasilnya, ketuntasan belajar meningkat menjadi 25 siswa (89,3%) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Media visual membantu siswa memahami materi secara konkret dan menarik sehingga meningkatkan motivasi dan perhatian siswa selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2014) yang menyatakan bahwa media visual dapat memperjelas informasi dan memperkuat ingatan siswa. Selain itu, penelitian ini juga mendukung temuan Selamat (2020) yang menyimpulkan bahwa media visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Peningkatan terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus.

SARAN

1. Guru disarankan untuk menggunakan media visual secara optimal dalam pembelajaran IPAS.
2. Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung media pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan media visual berbasis teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Selamat, I. K. (2020). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Paedagogy*, 7(2), 121–125.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.